

PENDAMPINGAN DIGITALISASI KEWIRAUSAHAAN UMKM TERDAMPAK COVID-19

Zandra Dwanita Widodo^{1*}, Istinganah Eni Maryanti², Mugi Harsono³,
Kurniawati Darmaningrum⁴, Rini Adiyani⁵, Sri Wijastuti⁶

^{1,2,4,5,6}

Universitas Tunas Pembangunan, Surakarta

³ Universitas Sebelas Maret, Surakarta

E-mail: ¹⁾ Zandra.widodo@lecture.utp.ac.id

Abstrak

Tahun kedua pandemi Covid-19 menjadi wabah darurat di Indonesia. Pergerakan ekonomi yang perlahan mulai merangkak dari jurang resesi. Covid-19 membawa dampak yang luar biasa bagi UMKM disekitar kita. Kami sebagai akademisi pelaksana tridharma perguruan tinggi mempunyai rasa tanggung jawab untuk mewujudkan harapan dan cita usaha saudara kita yang merintis UMKM yang berjuang untuk bertahan hidup ditengah pandemi Covid-19, menjadi latar belakang dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah Desa Jaten Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah, dengan sasaran program untuk pelaku UMKM. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari untuk memaksimalkan pendampingan digitalisasi kewirausahaan sebagai usaha untuk mendokrak laju pertumbuhan ekonomi pada a yang terdampak Covid-19 melalui aplikasi mojo dan siapik. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan, kedua metode tersebut dilaksanakan dengan cara pemberian informasi, role play, FGD, Simulasi, Latihan dan Refleksi. Hasil kegiatan ini, yaitu : meningkatkan performansi penjualan melalui digitalisasi , memberikan nilai tambah dalam bidang pengetahuan kewirausahaan sehingga membantu pelaku UMKM dalam menjajakan produk dan jasanya. Antusias para pelaku UMKM dengan semangat dan energi positif untuk terus melangkah melewati pandemi Covid-19 ini untuk terus berjuang memulihkan perkonomian keluarga. Kegiatan berlangsung secara baik dan efektif.

Kata kunci: Pendampingan Digitalisasi, Kewirausahaan, UMKM, Dampak Covid-19

Abstract

The second-year Covid-19 pandemic becomes an emergency pandemic in Indonesia. Economic movement begins to creep gradually to get out of recession. Covid-19 exerts a great effect on MSMEs around us. We, as the academicians implementing tridharma (three pillars) of university, are responsible for realizing the expectation and the ideals of our brothers/sisters who establish MSMEs and fighting for surviving amid Covid-19, and make this the background of current community service. This community service activity was conducted in Jaten Village area, Jaten Sub District, Karanganyar Regency, Central Java Province, with the MSME actors being the target of program. This activity was conducted for one day to maximize the facilitation of entrepreneurship digitalization as the attempt to boost the economic growth rate in MSMEs affected by Covid-19 through mojo and siapik application. This activity implementation was done used training and facilitation method. These two methods were implemented by giving information, role play, FGD, simulation, practice, and reflection. The output of activity is to improve the sale performance through digitalization, to give added value to entrepreneurial knowledge thereby helping MSME actors in vending their product and service. The enthusiasm of MSME actors to keep stepping forward

vigorously to pass through Covid-19 gives them positive energy to fight for recovering their family economy. The activity ran well and effectively.

Keywords: *Digitalization Facilitation, Entrepreneurship, MSMEs, Impact of Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, sektor industri merupakan sektor roda perekonomian yang memberikan kontribusi besar dengan menciptakan peluang kerja yang luas bagi masyarakat. Sektor industri pada negara berkembang, pada khususnya UMKM menjadi peran penting dalam mendukung perekonomian negara (Edelia & Aslami, 2022). Basis industrialisasi pada sektor perdagangan memegang peranan penting, karena luaran produk yang dihasilkan diharapkan dapat bersaing dengan produk negara lain dalam pasar internasional (Apdillah et al., 2022). UMKM di Indonesia merupakan salah satu sektor industri yang mendominasi di Indonesia yang mendapatkan perhatian sebagai salah satu sub sektor yang berperan sentral dalam menopang perekonomian Indonesia.

Dimana 90% tenaga kerja terserap pada sektor ini dan berkontribusi terhadap PDB sebesar 60%. Jika hal tersebut dirupiahkan maka kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia di tahun 2019 cukup besar. Di awal tahun 2020 muncul pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh pada semua sektor kehidupan manusia di bumi (Lestari & Sutrisna, 2021). Bukan hanya sektor Kesehatan tetapi segala aspek kehidupan manusia terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini. Sebagian besar analisis meyakini bahwa wabah, pembatasan kegiatan dan aktivitas berkerumun pada masyarakat (Pakpahan, 2020), karantina massal dan pembatasan perjalanan baik lokal maupun internasional sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia kuartil pertama diawal tahun 2020 (Sugianti & Anwar, 2021).

Dampak ini dirasakan oleh masyarakat seluruh Indonesia, salah satunya Jawa Tengah (Edi, 2020). Hal ini menjadi permasalahan pada sejumlah UMKM sektor makanan dan minuman dikarenakan keterjangkauan pasar yang belum menyeluruh pada pangsa online yang dikarenakan *social distancing* dengan dikeluarkannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat membuat perilaku masyarakat berubah dan beralih pada belanja online (Harahap, 2018), sehingga para produsen atau pelaku usaha dituntut untuk dapat memfasilitasi perubahan perilaku tersebut. Himbauan masyarakat terhadap PPKM menyebabkan sepi pembeli, informasi tersebut kami peroleh setelah survey dan wawancara terhadap warung makan pokwe bude sri. Bude sri merupakan salah satu pelaku UMKM terdampak covid-19 yang berjumpa dengan team pengabdian di beberapa kegiatan pengabdian yang terprogram sebelumnya di wilayah desa jaten karanganyar (Widodo et al., 2021), sehingga kami tim pengabdian masyarakat kolaborasi lintas universitas bermaksud untuk menjalankan pengabdian masyarakat dengan kegiatan pendampingan kewirausahaan yang terintegrasi sebagai bentuk kepedulian kita semua terhadap pelaku UMKM terdampak covid-19 demi mendukung perekonomian Indonesia terkhusus sektor UMKM bangkit dan pulih.

Kegiatan observasi kami lakukan pada saat kegiatan pengabdian sesi pertama berakhir, kegiatan pengabdian terdahulu adalah kegiatan pengabdian yang terintegrasi dengan pengabdian ini dalam rangka upaya kepedulian terhadap kepedulian kesehatan masyarakat

Desa Jaten, Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah sebagai bentuk kontribusi menggerakkan perekonomian masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah memasyarakatkan olahraga sebagai *support system* masyarakat pada khususnya pelaku UMKM ditengah pandemi Covid-19. (Abdullah et al., 2021)

2. METODE PENELITIAN

Dari hasil observasi berdasarkan survey dan wawancara yang telah dilakukan diperoleh permasalahan-permasalahan yang dihadapi UMKM warung makan pokwe bude sri yang berlokasi di Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

- a. Omset penjualan yang menurun secara drastis dikarenakan pandemi Covid-19 merubah perilaku masyarakat dalam mengambil keputusan atas konsumsi makanan sehari-hari. Kesadaran masyarakat meningkat untuk hidup lebih sehat dikarenakan beberapa hal. Meskipun dapat melakukan aktifitas secara normal, masyarakat cenderung untuk membatasi kegiatan secara normal, dan cenderung meminimalisir aktivitas diluar rumah. Selain hal tersebut, kepercayaan masyarakat terhadap kebersihan makanan yang dibeli di luar rumah menurun, masyarakat menyukai masakan rumah disaat kondisi pandemi Covid-19 ini. Hal inilah yang menyebabkan omset penjualan makanan di warung makan pokwe bude sri menurun dan berkurang secara drastis.
- b. Pelaku usaha yang minim kesadaran dalam bidang teknologi, keterbatasan dalam mengakses teknologi berakibat jangkauan pasar belum pada tingkat sektor online. Karena kondisi demikian, terdapat perubahan perilaku konsumen yang berbelanja online sehingga para pelaku usaha harus mampu memfasilitasi perubahan perilaku konsumen tersebut.

Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari untuk memaksimalkan pendampingan digitalisasi kewirausahaan sebagai usaha untuk mendokrak laju pertumbuhan ekonomi pada warung makan pokwe bude sri yang terdampak Covid-19 melalui aplikasi *mojo* dan *siapik*. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan, kedua metode tersebut dilaksanakan dengan cara pemberian informasi, *role play*, FGD, Simulasi, Latihan dan Refleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang tampak pada kegiatan ini adalah :

- a. meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terdampak covid-19 terhadap Kesehatan dan pencegahan penyebaran virus pandemi Covid-19 di warung makan pokwe bude sri.
- b. Meningkatnya pengetahuan dalam pengembangan kewirausahaan pada usaha warung makan bokwe bude sri sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas berwirausaha.
- c. Meningkatnya pengetahuan mengenai teknologi pada bidang pemasaran untuk memperluas jangkauan penawaran produk dan jasa dari warung makan pokwe bude

sri melalui media promosi melalui media sosial facebook, instagram dengan pembuatan konten mojo dan siapik.

Setelah program pengabdian ini dilakukan, solusi dari permasalahan tersebut dapat dijadikan sebagai media pengembangan usaha. Selain itu omset penjualan dapat meningkat. Dalam pelaksanaan keberhasilan program ini terdapat beberapa tahapan dalam mencapai hasil yang maksimal, tahapan yang dimaksud yaitu :

- a. **Tahapan survey dan wawancara** (Analisis situasi kebutuhan) Tahapan ini bertujuan untuk meninjau lokasi pengabdian, serta mengetahui kondisi dan situasi reel secara mendalam dilokasi dan subyek pengabdian yang dituju (Pratama et al., 2021).



Gambar 1 Tahap observasi



Gambar 2 Tahap survey akses lokasi

b. Tahap Pelaksanaan



Gambar 3 Pemasangan banner untuk membantu proses penjualan

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap, berikut tahapannya:

- 1) **Tahap pemberian informasi dan *roleplay***, dalam tahap ini dilakukan dengan menyampaikan materi dan tujuan dilaksanakan kegiatan beserta program pengabdian yang terintegrasi. Tahap pemberian informasi dan *role play* mencakup:
 - a) Pengenalan teknologi untuk media promosi melalui media sosial serta online *delivery sharing system* (misalnya pengiriman makanan dari GoJek, Grab dan Shopee Food)
 - b) Pembuatan akun media sosial
 - c) Cara menggunakan media sosial



Gambar 4 Tahap pemberian informasi

- c. **Tahap FGD, Simulasi dan Latihan**, Pada tahap ini, pelaku usaha dengan team pengabdian simulasi dan diskusi mengenai proses latihan dan implementasi penggunaan teknologi guna menaikkan omset dengan mampu mengelola media sosial
- d. **Tahap Refleksi**, Pada tahap refleksi pelaku usaha diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan dengan proses interview untuk menilai jalanya proses pengabdian. Hasil dari jawaban pertanyaan tersebut secara keseluruhan pelaku usaha warung memahami proses pelatihan dengan baik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah Desa Jaten Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah, dengan sasaran program untuk pelaku UMKM. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari untuk memaksimalkan pendampingan digitalisasi kewirausahaan sebagai usaha untuk mendokrak laju pertumbuhan ekonomi pada a yang terdampak Covid-19 melalui aplikasi *mojo* dan *siapik*. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan, kedua metode tersebut dilaksanakan dengan cara pemberian informasi, role play, FGD, Simulasi, Latihan dan Refleksi.

Hasil dari kegiatan ini akan meningkatkan performansi penjualan melalui digitalisasi, memberikan nilai tambah dalam bidang pengetahuan kewirausahaan sehingga membantu pelaku UMKM dalam menjajakan produk dan jasanya. Antusias para pelaku UMKM dengan semangat dan energi positif untuk terus melangkah melewati pandemi Covid-19 ini untuk terus berjuang memulihkan perkonomian keluarga. Kegiatan berlangsung secara baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., Wijastuti, S., Widodo, Z. D., Fatoni, M., & Widodo, R. M. (2021). Strategi Memasyarakatkan Olahraga Sebagai Support System UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 5–10.
- Apdillah, D., Panjaitan, K., Stefanny, N. T. P., & Surbakti, F. A. (2022). The Global Competition In The Digital Society 5.0 Era: The Challenges Of The Younger Generation. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business (JHSSB)*, 1(3), 75–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/jhssb.v1i3.151>
- Edelia, A., & Aslami, N. (2022). The Role Of Empowerment Of The Cooperative And MSME Office In The Development Of Small And Medium Micro Enterprises In Medan City. *MARGINAL : Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*, 1(3), 31–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/marginal.v1i3.163>
- Edi, S. (2020). Terhempas, Dampak COVID-19: Ribuan UKM di Jateng. *Semarang Bisnis.Com*. <https://semarang.bisnis.com/read/20200407/536/1223972/dampak-covid-19-ribuan-ukm-di-jateng-mulai-terhempas>
- Harahap, D. A. (2018). Perilaku Belanja Online di Indonesia: Studi Kasus. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9(2). <https://doi.org/10.21009/jrmsi.009.2.02>

- Lestari, S. P., & Sutrisna, A. (2021). Analisis Kinerja Operasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Penerapan Total Quality Management (TQM) Dan Supply Chain Management (SCM) Di UMKM Kota Tasikmalaya. *Eksis Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 2087–5304. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.250>
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59–64.
- Pratama, B. C., Innayah, M. N., & Darmawan, A. (2021). Pendampingan Umkm Dan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Terdampak Pandemi Covid-19 Di Area Kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto Dalam Menjalankan Contactless Business. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1).
- Sugianti, N., & Anwar, K. U. S. (2021). Pengaruh Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Wirausaha Kecil Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(4), 321–326. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i4.57>
- Widodo, Z. D., Sri Wijastuti, & Kurniawati Darmaningrum. (2021). GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) sebagai penunjang perekonomian UMKM ditengah pandemi Covid-19 di Jaten Karanganyar. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01). <https://doi.org/10.36728/ganesha.v1i01.1233>

